

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *intellectual capital*, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai perusahaan, *intellectual capital*, kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII menunjukkan perkembangan yang fluktuatif terutama tahun 2020 semua perusahaan nilai sahamnya lebih murah dibandingkan rata-rata tahun 2013-2019. Terdapat tiga perusahaan yang nilai perusahaannya cenderung mengalami penurunan terutama tahun 2018-2020 yaitu perusahaan AKR Corporindo Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Kalbe Farma Tbk. Penyebab ketiga perusahaan terutama pada 2020 memiliki nilai perusahaan paling kecil yaitu terdapat beberapa aspek di dalam perusahaan mengalami penurunan baik dari segi aset, pendapatan, beban, juga adanya peningkatan kewajiban. Kondisi diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya beberapa hambatan mulai dari keterbatasan bahan baku, lalu adanya keterbatasan daya beli masyarakat.
 - b. Perkembangan VAICTM dari tujuh perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2020, mengalami perkembangan yang fluktuatif. Walaupun begitu, secara keseluruhan tujuh perusahaan di JII tidak ada yang berada pada kategori *bad performers* yang artinya pengelolaan *Intellectual Capital* (IC) yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya menciptakan *value added* telah dikelola dengan

sangat baik. Adapun nilai VAICTM perusahaan Unilever Indonesia Tbk selalu memimpin yang memiliki kategori *top performers*.

- c. Rata-rata perkembangan mengenai kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* dari tujuh sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020 yang mengalami pergerakan fluktuatif terutama tahun 2019 sampai tahun 2020 presentase DPR terus mengalami penurunan. Hal tersebut bisa terjadi karena perekonomian Indonesia sedang kurang baik terkhusus pada tahun 2020 terjadi kontraksi akibat adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan perusahaan kurang bisa maksimal dalam menghasilkan laba perusahaan sehingga persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham pun berkurang.
- d. Rata-rata perkembangan mengenai kebijakan hutang yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tujuh sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020 menunjukkan pergerakan fluktuatif terutama tahun 2019 sampai tahun 2020 presentase DER terus mengalami peningkatan bahkan menunjukkan presentase di atas 100%. Hal itu bisa terjadi dikaitkan dengan kondisi Indonesia yang terkena dampak dari pandemic COVID-19 yang menyebabkan pendanaan dari aktivitas operasional menjadi sulit karena terjadinya penurunan laba atau bahkan kerugian yang dialami perusahaan, sehingga memaksa perusahaan untuk mencari alternatif pendanaan eksternal.
- e. Rata-rata perkembangan mengenai profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dari tujuh sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2013-2020 menunjukkan pergerakan fluktuatif terutama tahun 2019 sampai tahun 2020 presentase ROA terus mengalami penurunan. Secara keseluruhan tingkat profitabilitas perusahaan di JII 2013-2020 bisa dikatakan kurang baik karena dibawah standar industry sebesar 30%. Penyebab utama ROA mengalami penurunan terutama tahun 2020 dimana tahun tersebut merupakan rata-rata ROA terendah karena adanya pandemi COVID-19 yang membuat banyak bisnis

usaha mengalami kesulitan dimana daya beli masyarakat mengalami penurunan terutama pada perusahaan barang konsumen non-primer.

2. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan tidak hanya didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki saja, tetapi investor juga menitikberatkan pada sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mengelola serta menggunakan *intellectual capital* secara efektif dan maksimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar daripada laba ditahannya akan menurunkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini akan terjadi ketika perusahaan menggunakan hutang tidak melebihi titik optimalnya yaitu menurut Kasmir tidak boleh melebihi 80%. Penggunaan tingkat hutang tertentu dapat digunakan sebagai ekspansi dalam meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat pemegang saham tertarik dan yakin untuk menanamkan modal pada perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi begitupun sebaliknya. Profit yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas sangat mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan dengan melihat besarnya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoritis bahwasannya *intellectual capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mengelola sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) secara efektif dan efisien, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha, dapat meningkatkan apresiasi pasar, dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik serta membuat *value added* bagi perusahaan. Selanjutnya yaitu kebijakan dividen yang dipilih perusahaan memiliki dampak yang bertolak belakang pada nilai perusahaan. Pembagian porsi dividen kepada pemegang saham yang tidak terlalu besar akan menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan karena laba ditahan perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan juga meningkat yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan.

Kebijakan hutang juga merupakan elemen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pendanaan eksternal dalam bentuk hutang menjadi alternatif pilihan ketika arus kas dalam perusahaan dirasa sulit untuk membiayai operasional perusahaan. Hal yang harus diingat adalah peningkatan nilai perusahaan akan terjadi ketika perusahaan menggunakan hutang tidak melebihi titik optimalnya serta manajemen keuangan perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik yang bisa dimanfaatkan untuk pertumbuhan perusahaan dan ekspansi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya untuk profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitas karena akan mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan dengan melihat besarnya peningkatan laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang hal ini membuat nilai perusahaan akan semakin meningkat dan memaksimumkan kekayaan pemegang sahamnya.

Adapun implikasi secara praktis bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara praktik bagi perusahaan di Jakarta Islamic Index untuk tidak hanya terfokus pada pemanfaatan asset yang sifatnya berwujud, tetapi

Sandra Ferisdha, 2022

NILAI PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013-2020: ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperhatikan penggunaan *intellectual capital* juga karena hal ini bisa memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang bisa menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi, lalu hutang yang dimiliki perusahaan JII harus mampu dikelola dengan baik oleh pihak manager keuangan agar tidak menimbulkan masalah. Dalam upaya mengelola sumber dana untuk keperluan pemenuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan JII harus mampu mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan agar dana dapat digunakan secara efektif dan efisien, seperti menyusun perincian kebutuhan dana (anggaran dana bagi perusahaan) dalam satu tahun untuk kegiatan penjualan, produksi, pemasaran, dan lain sebagainya. Selain itu perusahaan harus lebih mampu meningkatkan tingkat laba perusahaan pada setiap periodenya, atau perusahaan harus mampu menghasilkan laba secara stabil pada setiap periodenya. Kondisi perusahaan yang dinilai *profitable* akan meningkatkan ketertarikan stakeholder atau investor baru untuk berinvestasi ke perusahaan JII, jika investor terus meningkat akan meningkatkan pula nilai perusahaan dan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan memfokuskan peningkatan kualitas dari *intellectual capital* mulai dari peningkatan kualitas SDM perusahaan, sarana prasarana terutama sistem teknologi, dan memanfaatkan modal fisik dan modal keuangan secara efektif dan efisien. Sementara kebijakan dividen perlu memperbaiki fungsi manajemen dividen dalam mencapai keberhasilan perusahaan untuk mengantisipasi reaksi negative investor. Perusahaan pun perlu untuk mengelola utang dengan baik, dimana perusahaan harus mampu mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan agar dana dapat digunakan secara efektif dan efisien, seperti menyusun princiian program yang akan dilaksanakan di kemudian hari. Penting bagi perusahaan juga untuk meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang karena dengan memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik pula dan hal tersebut bisa menjadi daya tari investor untuk melakukan investasi.

Sandra Ferisdha, 2022

NILAI PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2013-2020: ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi investor sebaiknya melakukan analisis yang mendalam apabila hendak melakukan investasi. Investasi tidak bisa hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja tetapi investor harus bersedia menanggung risiko yang diakibatkan dari keputusan investasi yang telah diambil. Investor sebaiknya mempelajari terlebih dahulu sejarah perusahaan tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar dapat memaksimalkan return dengan tingkat risiko tertentu.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam. Faktor yang dapat ditambahkan seperti kepemilikan institusional, *free cash flow*, *growth*, *insider ownership* selain itu pula dapat digunakan variable makroekonomi seperti tingkat inflasi dan nilai tukar. Penambahan periode penelitian juga perlu dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti selanjutnya juga bisa membandingkan nilai perusahaan pada perusahaan yang ada di Indonesia dengan perusahaan yang ada di luar negeri.